

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA TANGAN DAN POWER OTOT
TUNGKAI TERHADAP KECEPATAN RENANG 50 METER GAYA
DADA MAHASISWA RENANG DASAR JURUSAN KEPELATIHAN
OLAHRAGA UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**Sindy Aulia Gustin
NIM.19087143 / 2019**

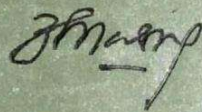
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Kontribusi Koordinasi Mata Tangan dan *Power* Otot
Tungkai terhadap Kecepatan Renang 50 Meter Gaya
Dada Mahasiswa Renang Dasar Jurusan Kepeleatihan
Olahraga Universitas Negeri Padang

Nama : Sindy Aulia Gustin
NIM : 19087143
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Departemen : Kepeleatihan
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Mengetahui
Kepala Departemen



Dr. Masrun, M. Kes., AIFO
NIP. 196311041987031002

Padang, Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Yendrizal, M.Pd
NIP. 196111131987031004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

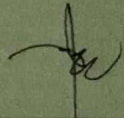
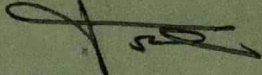

Nama : Sindy Aulia Gustin

Nim : 19087143

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Kontribusi Koordinasi Mata Tangan dan *Power* Otot Tungkai terhadap
Kecepatan Renang 50 Meter Gaya Dada Mahasiswa Renang Dasar
Jurusan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Yendrizal, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Donie, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Pringgo Mardesia, M.Pd	3. 

PERNYATAAN


Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Kontribusi Koordinasi Mata Tangan dan Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Renang 50 Meter Gaya Dada Mahasiswa Renang Dasar Jurusan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicatumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan




Sindy Aulia Gustin
NIM.19087143

ABSTRAK

Sindy Aulia Gustin.2023."Kontribusi Koordinasi Mata Tangan dan Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Renang 50 Meter Gaya Dada Mahasiswa Renang Dasar Jurusan Kepeleatihan Olahraga Universitas Negeri Padang.

Peneliti melakukan penelitian pada olahraga renang tentang kontribusi koordinasi mata tangan dan power otot tungkai terhadap kecepatan renang 50 meter gaya dada. Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi koordinasi mata tangan dan power otot tungkai terhadap kecepatan renang 50 meter gaya dada.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional, dengan sampel 21 orang mahasiswa putra jurusan kepelatihan FIK UNP. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana dan korelasi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, (1) terdapat kontribusi koordinasi mata tangan sebesar 94,67% terhadap kecepatan renang 50 meter gaya dada dengan perbandingan nilai $t_{hitung} (8,465) > t_{tabel} (1,734)$. (2) terdapat kontribusi power otot tungkai sebesar 98,01% terhadap kecepatan renang 50 meter gaya dada dengan perbandingan nilai $t_{hitung} (31,112) > t_{tabel} (1,734)$. (3) terdapat kontribusi antara koordinasi mata tangan dan power otot tungkai secara bersama-sama terhadap kecepatan renang 50 meter gaya dada sebesar 90,01% dengan perbandingan nilai $F_{hitung} (4,58) > F_{tabel} (3,55)$.

Kata Kunci: Koordinasi Mata Tangan, Power Otot Tungkai, Renang, Gaya Dada.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Dan Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Renang 50 Meter Gaya Dada Mahasiswa Renang Dasar Jurusan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Padang”. Selanjutnya syalawat beserta salam semoga disampaikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat

penulis harapkan. Dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Teristimewa kepada sosok dua orang hebat dalam hidup penulis, Ayahanda Gustiar Efendi dan Ibunda Martini. Yang berjuang melalui do'a, yang telah mencurahkan kasih sayang, dan memberikan motivasi baik secara moril maupun materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini. Terimakasih ayah ibu karena selalu ada untuk penulis.
2. Bapak Dr. Yendrizal, M.Pd. Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Donie, M. Pd dan Dr. Pringgo Mardesia, M.Pd. Penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
4. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M. Pd., Ph.D Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Alnedral, M. Pd. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas ini.
6. Bapak Dr. Donie, S. Pd., M. Pd. Ketua Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Dr. Roma Irawan, S. Pd., M. Pd. Sekretaris Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaa Universitas Negeri Padang.
8. Adik penulis tercinta, Iqbal maulana Gustin dan Misha Aqila Gustin, terimakasih atas segala doa dan dukungannya.

9. Kepada seseorang dengan NIM 26077912 yang telah menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih telah mendengarkan keluhan, memberikan dukungan, semangat, pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi penulis.
10. Kepada tim sukses Suci Iman Sari, Rini Ardianti, dan Sarah Syafia A. Waktu adalah hal paling berharga dalam hidup kita dan orang-orang yang rela mengorbankan waktu mereka untuk orang lain pantas mendapatkan rasa hormat dan terimakasih. Terimakasih atas keterlibatan dan waktunya. Terkadang, ketika penulis kehilangan kepercayaan pada diri sendiri, kalian disini untuk percaya pada penulis. Dan terkadang, ketika semuanya tampak salah, kalian tampak dekat dan memperbaiki semuanya.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri, semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan sehingga mendapatkan Ridho-Nya, serta berguna bagi yang membaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Renang Gaya Dada	11
2. Hakikat Kecepatan Renang Gaya Dada 50 Meter.....	23
3. Hakikat Koordinasi Mata tangan.....	29
4. Power Otot Tungkai	32
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Defenisi Operasional.....	42
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel.....	44
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Tenaga Pembantu.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV : HASIL PENELITIAN	54
A. Deskripsi Data.....	54
1. Koordinasi Mata Tangan.....	55
2. Power Otot Tungkai.....	56
3. Kecepatan Renang 50 Meter Gaya Dada.....	57
B. Uji Persyaratan Analisis Data.....	59
C. Uji Hipotesis.....	60
D. Pembahasan.....	64
E. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Posisi Tubuh Meluncur <i>Streamline</i>	19
Gambar 2. Gerakan Kaki/Tungkai	20
Gambar 3. Gerakan Lengan	21
Gambar 4. Koordinasi Gerakan Keseluruhan	23
Gambar 5. Otot tungkai.....	34
Gambar 6. Kerangka Konseptual	41
Gambar 7. garis batas lempar.....	47
Gambar 8. Bentuk pelaksanaan Tes <i>Vertical Jump</i>	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Table 1. Populasi.....	44
Table 2. Sampel.....	45
Table 3. Menentukan norma tes koordinasi mata tangan.....	47
Table 4. <i>Form</i> tes koordinasi mata tangan.....	48
Table 5. <i>Form</i> tes <i>vertical jump</i>	50
Table 6. Norma Tes <i>Power</i> Otot Tungkai.....	50
Table 7. <i>Form</i> tes kecepatan renang.....	51
Table 8. Menentukan norma tes kecepatan renang.....	51
Table 9. Deskripsi Data.....	54
Table 10. Deskripsi Data Koordinasi Mata Tangan.....	55
Table 11. Deskripsi Data <i>Power</i> Otot Tungkai.....	56
Table 12. Deskripsi Data Kecepatan Renang 50 Meter Gaya Dada.....	58
Table 13. Hasil Uji Normalitas.....	59
Table 14. Tabel Pengujian hipotesis 1 (X1 terhadap Y).....	61
Table 15. Tabel Pengujian hipotesis 2 (X2 terhadap Y).....	62
Table 16. Tabel Pengujian hipotesis 3 (X1,X2 terhadap Y).....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Tabel Data Mentah Penelitian (X1, X2, Y).....	77
Lampiran 2. Tabel Uji Normalita Koordinasi Mata Tangan (X1)	78
Lampiran 3. Tabel Uji Normalitas Power Otot Tungkai (X2).....	79
Lampiran 4. Tabel Uji Normalitas Kecepatan Renang 50 M Gaya Dada (Y)	80
Lampiran 5. Distribusi Nilai R Tabel.....	81
Lampiran 6. Tabel Nilai Kriti Untuk Uji Liliefors.....	82
Lampiran 7. Tabel Nilai T Score.....	83
Lampiran 8. Uji Hipotesis 1	84
Lampiran 9. Uji Hipotesis 2	85
Lampiran 10. Uji Hipotesis 3	86
Lampiran 11. Pengujian Hipotesis 1	87
Lampiran 12. Pengujian Hipotesis 2	88
Lampiran 13. Koefisien Korelasi	89
Lampiran 14. Tabel Transform T Score.....	90
Lampiran 15. Pengujian Hipotesis 1 dengan SPSS.....	91
Lampiran 16. Pengujian Hipotesis 2 dengan SPSS.....	92
Lampiran 17. Pengujian Hipotesis 3 (mencari nilai F)	93

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan kemampuan dan kesanggupan seseorang untuk melakukan aktivitas yang besar manfaatnya untuk tubuh, sebab seluruh tubuhnya baik kaki maupun tangan harus selalu bergerak mengikuti alur lajunya sebuah gerakan sehingga dapat meningkatkan kesegaran jasmani seseorang. Di Indonesia perkembangan olahraga meningkat dengan pesat, salah satunya termasuk di Sumatera Barat. Ini semua menandakan bahwa kebijakan pemerintah untuk mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga telah berhasil. Dalam Undang-undang Keolahragaan No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan yaitu: “Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga dan jiwa secara terinteraksi dan sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial dan budaya.”

Berdasarkan undang-undang tersebut di atas, maka olahraga adalah suatu bentuk kegiatan jasmani yang terdiri dari setiap kegiatan atau usaha yang dapat mendorong perkembangan, memperkuat potensi jasmani dan rohani, serta sekaligus meningkatkan rasa kekompakan dan persaingan antara seseorang atau perseorangan.

Dalam dunia olahraga dikenal berbagai macam olahraga, salah satunya adalah cabang olahraga renang. Renang merupakan cabang olahraga yang

berbeda jika dibandingkan dengan cabang olahraga pada umumnya. Olahraga renang dilakukan di air, sehingga selain faktor gravitasi bumi juga dipengaruhi oleh daya tekan air ke atas. Dalam keadaan normal (di darat) tubuh manusia dapat bergerak bebas di bawah pengaruh gravitasi, namun lain hal jika berada di air kita harus belajar menyesuaikan gerakan dengan air.

Renang merupakan olahraga terukur, yaitu kemampuan renang seseorang dilihat berdasarkan kecepatan waktu tempuh renang (*limit*). Kemudian, didalam perlombaan renang terdiri dari empat gaya yaitu gaya bebas, gaya dada, gaya punggung dan gaya kupu-kupu. Menurut Irawan, dan Dedy dalam damayanti (2020) “gaya dada merupakan gaya yang paling menarik karena tidak lekas melelahkan bila dibandingkan dengan gaya yang lain, karena proses pernafasan yang berlangsung dengan mudah sehingga lebih mudah dipergunakan dalam berenang jarak jauh dan santai”. Sedangkan menurut Seifer, Chollet, & Bardy (2004) “Renang gaya dada pada dasarnya merupakan fase dalam gerakan ritmis yang melibatkan mode koordinasi yang stabil dan fleksibel antara tungkai atas dan bawah. Gerakan-gerakan ini muncul sebagai akibat dari interaksi antara sifat mekanik air dan intrinsik dinamika tubuh”. Dalam renang gaya dada memiliki empat komponen gerakan yaitu, posisi tubuh, gerakan kaki, gerakan tangan, pengambilan nafas dan koordinasi.

Menurut Syafrudin (2013:80) ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan renang seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu, yaitu segala bentuk potensi yang dimiliki seseorang yang dapat menentukan dan

mempengaruhi kemampuan berenang. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi kemampuan seperti asupan gizi, kualitas pelatih dan program latihan.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti melihat ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecepatan renang gaya dada, terutama penguasaan teknik, kondisi fisik dan mental. Ketiga faktor tersebut tidak dapat dipisahkan, semuanya harus dalam keadaan baik. Hal tersebut disebabkan penguasaan teknik yang baik tanpa didukung dengan kondisi fisik dan mental yang baik tidak menjamin seseorang dapat melakukan gerakan renang dengan baik demikian juga sebaliknya.

“Kondisi fisik yang baik merupakan prasyarat utama untuk menguasai dan mengembangkan suatu keterampilan teknik olahraga” (Syafuruddin, 2012:141). “Kecepatan merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang sama pentingnya dengan komponen-komponen kondisi fisik yang lainnya. Komponen dasar kondisi fisik ditinjau dari konsep Muscular meliputi: daya tahan (*endurance*), kekuatan (*stregth*), daya ledak (*power*), kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), keseimbangan (*balance*), dan koordinasi (*coordination*). Ditinjau dari proses metabolic terdiri dari aerobik (*aerobic power*) dan daya anaerobik (*anaerobic power*)” (Bafirman, 2018:4). Hampir semua cabang olahraga baik perorangan maupun beregu harus memiliki kemampuan tersebut. Apalagi untuk pencapaian prestasi, salah satunya ditentukan oleh kecepatan, oleh karena itu kecepatan merupakan salah satu prioritas untuk mendapat perhatian khusus disamping komponen kondisi fisik

lainnya. Mengenai kecepatan, kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya (Maksum, 2007:24).

Kondisi fisik yang berpengaruh terhadap kecepatan renang gaya dada seperti kecepatan, power otot tungkai dan koordinasi mata tangan. Marta (2006:20-21) mengungkapkan bahwa “power otot tungkai yang kuat dalam renang gaya dada akan menghasilkan luncuran dan dorongan tubuh yang sempurna dalam renang gaya dada”. Hal ini berkaitan dengan jauh atau dekatnya luncuran tubuh seseorang pada saat melakukan renang gaya dada. Selain itu juga, koordinasi dibutuhkan dalam olahraga renang, karena dalam melakukan setiap gaya renang memiliki teknik dasar, yaitu: posisi tubuh, gerakan kaki, gerakan tangan, pernafasan, start, pembalikan dan finish. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka setiap teknik dasar tersebut perlu dikoordinasikan dengan benar dan baik (Al Faruq Diharjo, 2021). Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa masing-masing unsur kondisi fisik memiliki masing-masing fungsi dalam pelaksanaan renang gaya dada. Kecepatan berfungsi saat meningkatkan kecepatan gerakan kaki dan tangan dalam melakukan kayuhan, power otot tungkai berfungsi untuk mempertahankan kualitas gerakan kaki dalam waktu tempuh yang ditentukan, koordinasi mata tangan mampu mengintegrasikan gerakan-gerakan yang berbeda ke dalam suatu pola gerakan tunggal yang efektif sehingga unsur gerakan menjadi suatu gerakan yang efektif dan selaras dengan tujuan.

Dari beberapa unsur kondisi fisik yang telah disebabkan di atas daya power otot tungkai dan koordinasi mata tangan merupakan unsur penting dan dominan yang harus secara optimal dimiliki oleh atlet. Hal ini dikarekan jika power otot tungkai itu rendah, maka dorongan yang dihasilkan tidak akan maksimal sehingga tujuan yang akan dicapai tidaklah didapat, sebaliknya jika power otot tungkai itu tinggi maka dorongan yang dihasilkan akan maksimal.

Kemudian koordinasi mata tangan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk merangkai beberapa gerakan menjadi suatu gerakan yang urut dan selaras. Apabila seseorang memiliki koordinasi mata tangan yang baik akan mampu melakukan teknik yang baik, disamping itu juga akan dapat dengan cepat dan tepat.

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Sebagai lembaga pendidikan dalam bidang olahraga yang ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan dalam bidang olahraga. FIK Universitas Negeri Padang memiliki tiga jurusan yang terdapat pada buku pedoman akademik Universitas Negeri Padang yaitu: (1). Jurusan Pendidikan Olahraga dengan program studi: Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (Penjas) Strata 1 (S1). (2). Jurusan Kepelatihan Olahraga dengan program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Strata 1 (S1). (3). Jurusan Kesehatan dan Rekreasi dengan program studi Ilmu Keolahragaan (Ikor) Strata 1 (S1).

Pada Jurusan Kepelatihan Olahraga FIK UNP terdapat mata kuliah renang yang terdiri dari tiga tingkatan sebagai berikut : 1) Renang Dasar

yaitu pemahaman tentang ide, sejarah olahraga, teknik dan peraturan renang serta keterampilan renang gaya dada dan gaya bebas dengan koordinasi gerak kasar (FIK,2007:126). 2) Renang pendalaman yaitu pemahaman tentang taktik/metodik, perwasitan, organisasi perlombaan, dan kemampuan menganalisa gerakan teknik sebagai persiapan mengajar serta keterampilan teknik renang perlombaan dengan koordinasi gerakan halus (FIK, 2007:128), dan 3) Renang spesialisasi yaitu kemampuan menyusun, mengaplikasikan, mengevaluasi program latihan renang serta keterampilan motorik ditingkat otomatisasi (FIK, 2007:13).

Sesuai dengan keterangan di atas, mata kuliah renang dasar merupakan mata kuliah wajib mahasiswa Jurusan Kepelatihan Olahraga serta sebagai syarat melanjutkan mata kuliah renang pendalaman. Pada renang dasar bertujuan untuk memahami tentang ide, sejarah olahraga, teknik dan peraturan renang serta keterampilan renang gaya dada dan gaya bebas dengan koordinasi gerak kasar (FIK, 2007:128). Salah satu teknik renang yang diajarkan pada mata kuliah renang dasar adalah renang gaya dada.

Berdasarkan observasi di lapangan serta wawancara dengan salah satu dosen renang, peneliti melihat kondisi di kolam renang UNP tempat mahasiswa melaksanakan perkuliahan renang dan peneliti menemukan permasalahan yang terjadi diduga masih rendahnya kecepatan renang gaya dada 50 meter, masih banyak ditemukan mahasiswa saat melakukan dorongan pertama mampu berenang dengan cepat, namun pada saat mencapai akhir menjelang *finish*, mahasiswa terlambat mencapai *finish*.

Hal ini diduga disebabkan menurunnya power otot pada mahasiswa sehingga sering terjadi kesalahan pada konsep dasar biomekanika yang melandasi gerakan renang, kordinasi gerak, dan penguasaan teknik renang yang dilakukan, seperti posisi badan tidak lagi sejajar dengan permukaan air, dan pernapasan tidak lagi teratur. Di samping itu hal ini juga diduga disebabkan oleh menurunnya kemampuan koordinasi mata tangan mahasiswa sehingga mempengaruhi teknik dan efektivitas gerakan renang, apabila koordinasi mata tangan rendah dapat mengurangi efisiensi gerakan, kehilangan momentum dan kecepatan dan bahkan peningkatan resiko cedera.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang kontribusi koordinasi mata tangan dan power otot tungkai terhadap kecepatan renang gaya dada 50 meter mahasiswa jurusan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis melihat beberapa indikator permasalahan sebagai berikut:

1. Mahasiswa belum mampu mencapai kecepatan maksimum pada saat melaksanakan renang 50 meter gaya dada.
2. Dorongan yang dihasilkan belum maksimal.
3. Koordinasi mata tangan yang belum diketahui sehingga perlunya pengamatan lebih dalam.

4. Kedisiplinan mahasiswa saat mengikuti proses perkuliahan terkesan kurang baik sehingga berdampak langsung terhadap hasil yang diinginkan.
5. Sarana dan prasarana yang belum yang belum memenuhi standar sehingga menghambat proses perkuliahan yang dilakukan

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dikemukakan pada identifikasi masalah di atas, oleh sebab itu karena berbagai keterbatasan baik waktu, sarana, biaya dan kemampuan yang dimiliki penulis serta lebih fokusnya penelitian ini, maka penulis membatasi pada beberapa faktor saja yaitu:

1. Koordinasi mata tangan mahasiswa renang dasar Jurusan Kepeleatihan Olahraga UNP
2. Power otot tungkai mahasiswa renang dasar Jurusan Kepeleatihan Olahraga UNP
3. Kecepatan mahasiswa renang dasar Jurusan Kepeleatihan Olahraga UNP

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan kecepatan renang 50 meter gaya dada mahasiswa renang dasar Jurusan Kepeleatihan Olahraga UNP?

2. Apakah terdapat hubungan power otot tungkai dengan kecepatan renang 50 meter gaya dada mahasiswa renang dasar Jurusan Kepeleatihan Olahraga UNP?
3. Apakah terdapat kotribusi koordinasi mata tangan dan power otot tungkai terhadap kecepatan renang 50 meter gaya dada mahasiswa renang dasar Jurusan Kepeleatihan Olahraga UNP?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan koordinasi mata tangan dengan kecepatan renang 50 meter gaya dada mahasiswa renang dasar Jurusan Kepeleatihan Olahraga UNP.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan power otot tungkai dengan kecepatan renang 50 meter gaya dada mahasiswa renang dasar Jurusan Kepeleatihan Olahraga UNP.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi koordinasi mata tangan dan power otot tungkai terhadap kecepatan renang 50 meter gaya dada mahasiswa renang dasar Jurusan Kepeleatihan Olahraga UNP.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai perbandingan dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam penelitian yang sejenis.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah tentang pentingnya mengetahui kontribusi koordinasi mata tangan dan power otot tungkai terhadap kecepatan renang
3. Sebagai bahan perbandingan bagi pembina, dan guru olahraga yang akan mengajarkan renang khususnya dalam renang gaya dada
4. Sebagai bahan bacaan pada perpustakaan departemen, fakultas, dan universitas
5. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.